

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasannya pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan akhlak melalui uswatun khasanah (keteladanan) yang ditanamkan oleh guru adalah melalui:

Keteladanan yang disengaja :

- a. kepala sekolah beserta para guru memberikan contoh secara langsung (seperti sopan santun, tingkah laku antar guru tetap dijaga, guru dijadikan figure keteladanan oleh siswa)
- b. membaca sholawat irfan sebelum memulai pembelajaran.
- c. mengucapkan salam sebelum memasuki ruangan baik kelas maupun kantor.

Keteladanan yang tidak disengaja :

- a. guru menggunakan pendekatan secara individu atau berkelompok, dan dari sekolah sendiri sudah ada konsep dalam upaya pendidikan akhlak siswa yaitu keteladanan yang baik selaku kepala sekolah beserta guru dan staf menjaga sopan santun dan tingkah lakunya sehari-hari, sehingga demikian siswa akan dengan sendirinya meniru sikap dan tindakan tersebut.

2. Pendidikan akhlak melalui pembiasaan yang ditanamkan oleh guru melalui:
  - a. Melakukan pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di masjid sekolah.
  - b. Berjabat tangan apabila bertemu dengan bapak/ibu guru.
  - c. Waktu keluar dari kelas murid dilarang mendahului guru
  - d. Diawali dengan membaca do'a atau sholawat irfan bersama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.
  - e. Tidak hanya melalui internalisasi nilai-nilai akhlak saja yang diberikan guru melalui KBM saja, akan tetapi melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari,
3. Pendidikan akhlak melalui nasihat yang ditempuh oleh guru melalui :
  - a. Dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah/cerita yang menarik perhatian siswa.
  - b. Dengan nasihat yang halus, lembut dan penuh kasih sayang.
  - c. Apabila ada siswa yang melanggar diberi nasihat agar tidak malakukannya lagi.
  - d. Menyelipkan nasihat disetiap pelajaran yang diajarkan sambil memotivasi anak untuk rajin beribadah dan belajar.
4. Pendidikan akhlak melalui memberi perhatian yang dilakukan oleh guru yaitu:
  - a. Memberikan motivasi belajar memberikan dorongan dan respon positif untuk membangkitkan semangat siswa yang mulai menurun.

- b. Menggunakan tegur sapa yang baik bisa berupa tanya jawab atau pujian.
- 5. Pendidikan akhlak melalui hukuman yang ditempuh oleh guru yaitu:
  - a. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi hukuman dan diberikan reward bila siswa itu berprestasi.
  - b. Teguran yang tidak manyinggung dan sifatnya membangun agar lebih baik lagi kedepannya.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan sekolah diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan untuk membina dan memberikan contoh teladan yang baik bagi seluruh anggota sekolah.

### 2. Bagi Pendidik

dalam proses pembelajaran hendaknya guru menanamkan pendidikan akhlak pada peserta didik agar dalam kehidupan sehari-hari memiliki kepribadian yang baik dan dapat dicontoh oleh orang lain.

### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan pendidikan akhlak